

## **Pendampingan Upaya Peningkatan Mutu Hasil Produk UMKM Desa Ranca Kelapa Kecamatan Panongan, Tangerang – Banten**

Wakhit Ahmad F<sup>1</sup>, Ramdani Lukito<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Pamulang

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No.1, Pamulang, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Email: <sup>1</sup> [dosen01310@unpam.ac.id](mailto:dosen01310@unpam.ac.id), <sup>2</sup> [dosen02979@unpam.ac.id](mailto:dosen02979@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Desa Ranca Kelapa salah satu desa kecamatan panongan kabupaten Tangerang banten yang mempunyai Usaha Micro Kecil Menengah dari berbagai produk yang dihasilkan. Dari beberapa produk masih belum konsisten dalam menerapkan mutu produk yang dihasilkan. Pada pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM yang telah berdiri dan menghasilkan produk namun belum adanya standarisasi terhadap produk yang dihasilkan sehingga diperlukan upaya dalam peningkatan mutu hasil produknya. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa perangkat desa dan pelaku usaha dengan menentukan permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan pengumpulan data wawancara terhadap stakeholder terkait kemudian dibuatkan kedalam root cause analysis untuk menentukan akar dari permasalahannya. Proses pendampingan selama pengabdian kepada masyarakat dengan diskusi dan mensosialisasikan kepada stakeholder terkait utamanya dengan pelaku usaha. Hasil dalam pengabdian masyarakat ini melakukan pendampingan dalam mengelola hasil produk dengan menentukan standar produk melalui flowchart sehingga memberikan gambaran untuk para pelaku usaha menerapkan sistem yang dibuat dalam meningkatkan kualitas produknya. Untuk faktor dari kualitas produk dapat dilakukan dengan pendekatan, pengawasan dalam pemilihan bahan baku, pengawasan dalam proses produksi, pengawasan dalam proses pengemasan, memberikan petunjuk penyimpanan dan penggunaan dan pengawasan dalam proses delivery, sehingga pada persoalan peningkatan mutu produk dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci** : Mutu Produk, UMKM

### **1. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan PKM ini dilandasi karena adanya desa binaan yang menjadi program pengabdian kepada masyarakat. Pada pembinaan proses peningkatan mutu hasil UMKM ini dihadiri oleh kepala desa dan para peserta dari warga masyarakat sekitar beserta pemuda karang taruna ikut serta dalam kegiatan ini. PKM dapat dijalankan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Desa ini terdiri dari beberapa macam warga dilihat dari mata pencahariannya, diantaranya sebagian besar adalah berprofesi sebagai petani yang mengelola sawah, ladang yang hasil dapat dibuat seperti makanan ciri khas. Selain itu, warga desa Ranca Kalapa juga berprofesi sebagai pelaku UMKM yangmana produk UMKM yang dihasilkan antara lain Rengginang, Kembang Tahu dan Anyaman Bambu. Hasil UMKM ini masih potensial untuk dikembangkan baik secara kualitas maupun pengelolaannya. Hal yang juga dikeluhkan oleh pelaku UMKM adalah sulitnya memasarkan produk hasil UMKM, warga desa mengharapkan adanya pembinaan terkait dengan pemasaran produk baik online maupun secara langsung ke konsumen.

Namun demikian, seiring perkembangan zaman dan pengembangan perumahan Ciputra, maka terdapat transformasi dalam sektor mata pencaharian yang awalnya adalah usaha handycraft dan makanan tradisional menjadi karyawan dan buruh di beberapa toko dan

perusahaan yang berada di lingkungan Kecamatan Panongan. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu tantangan bisnis *offline* yang kalah bersaing dengan bisnis *online* sehingga kesulitan dalam memasarkan produk tradisional, produk yang tradisional tanpa adanya inovasi dan kreatifitas sehingga memungkinkan produk tersebut tidak dapat bersaing dengan produk lainnya sehingga membuat para pelaku UMKM untuk berpikir ulang dalam meneruskan profesi usaha makanan tradisional, modal yang terbatas membuat para pelaku UMKM tidak dapat melakukan ekspansi dalam bisnisnya sehingga tidak dapat berkembang secara masif dan faktor lainnya. Salah satu yang menjadikan hasil produk UMKM kurang berkembang dikarenakan dalam perihal mutu kualitas produk yang belum diperhatikan, untuk itu pada pengabdian kepada masyarakat ini penulis akan memberikan Pendampingan Upaya Peningkatan Mutu Hasil Produk Umkm Desa Ranca Kelapa Kecamatan Panongan Tangerang Banten.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini menjadi salah satu upaya dalam mendorong Desa Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang, menjadi desa yang memiliki banyak industri kecil menengah sehingga dapat memberikan peluang pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran. Untuk itu dalam solusi permasalahan pada kasus ini dapat diuraikan dengan tahapan pembinaan berikut :

### 1) Penyuluhan.

Memberikan teori tentang peluang usaha dengan dibentuknya UMKM kepada masyarakat sekitar, terutama yang belum memahami bagaimana mengolah peluang industri dari kekayaan alam yang dimiliki lingkungan sekitar melalui peran digitalisasi marketing. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan tentang bahan dasar proses menemukan peluang usaha.

### 2) Pelatihan

Pemberian pelatihan terhadap masyarakat di Desa Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang salah satu upaya dalam pembinaan dalam mewujudkan motivasi dan memberikan arahan tentang perlunya peningkatan mutu hasil produk. Seperti contohnya pengolahan tepung pisang bertujuan untuk menggali komoditas pangan (sumber karbohidrat lokal) untuk meningkatkan ketahanan pangan yang berasal dari pisang, mengetahui proses pembuatan tepung, mempromosikan pengolahan produk pangan yang berasal dari buah pisang menjadi tepung sehingga dapat memasuki dunia usaha, merupakan bahan alternatif tepung terigu, menambah pengetahuan dan memperkaya keilmuan tentang pengolahan dan kualitasnya.

### 3) Evaluasi

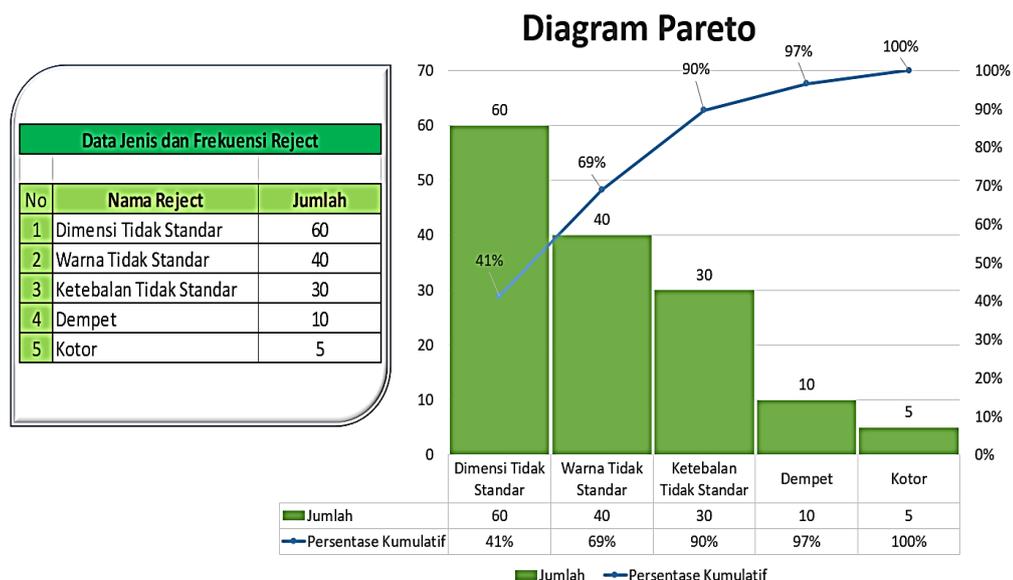
Dalam kegiatan PKM ini tentunya setelah diadakan beberapa pemahaman dan pelatihan tahapan terakhir adalah mengevaluasi hasil kegiatan adalah dengan memberikan kuisioner kepada peserta yang mencakup seluruh materi sebelum dan sesudah pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggali informasi melalui wawancara kepala desa setempat maupun beberapa masyarakat baik pelaku UMKM. Hasil wawancara menunjukkan adanya kesamaan fenomena dimana di desa tersebut mayoritas masyarakat telah mempunyai bisnis usaha UMKM yang telah ditekuninya dari tahun ketahun. Dalam hasil pengabdian kepada masyarakat ini melalui metode pendampingan yang menunjang peeningkatan hasil UMKM melalui diskusi maupun bimbingan teknis. Pelatihan tersebut bertujuan mendorong penguatan tentang bagaimana mengelola mutu hasil produk yang sudah diproduksi sehingga setelah 1 tahun UMKM di Ranca Kelapa menjadi

lebih banyak sehingga masyarakat dan desa dapat berkembang melalui hasil produk yang berkualitas. Adapun bimbingan teknis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada Minggu pertama untuk bimbingan teknis adalah dengan menganalisa melalui analisis *Strengths, Weakneeses, Opportunities, Threats* (SWOT) kondisi pada wilayah Desa Ranca Kelapa. Setelah melakukan analisis ini diharapkan akan mendapatkan informasi terkait dengan keunggulan, kelemahan, peluang dan kekurangan yang ada pada masyarakat dan desa sehingga untuk mengawali penentuan bulan pertama sudah mendapatkan hasilnya yaitu untuk pelaku indsutri UMKM bidang pengolahan makanan mengalami kekuatan dengan melakukan strategi pada kualitas rasanya yang khas. Hal ini sudah terlihat pada beberapa hasil wawancara banyak pembeli makanan yang memberikan jawaban bahwa khas untuk rasa makanan di Desa Ranca Kelapa dapat dibedakan dengan daerah daerah lainnya. Analisis berikutnya adalah kelemahan, untuk kelemahan pada para Indsutri Kecil Dan Menengah adalah pada penyajian packaging nya atau kemasan tempatnya yang masih sederhana dengan menggunakan plastik bekas yang sederhana atau standar, hal ini menunjukkan bahwa dalam kemasan ini belum mempunyai khas dari daerah mana makanan tersebut. Hasil analisis berikutnya adalah peluang dari hasil produk UMKM di desa Ranca kelapa adalah karena terletak dekat indsutri industri besar maka dapat kerjasama antara indsutri besar dengan industri rumahan, misalnya UMKM akan mengolah bahan bekas dari PT atau indusrti besar yang diolah menjadi produk yang bernilai jual lebih. Analisa ancaman pada hasil pengabdian kepada masyarakat disini adalah karena sebagian besar produk yang dihasilkan dari luar daerah sudah banyak menerapkan sistem manajemen salah satunya adalah standar mutu. Untuk itu dalam PKM ini, melakukan pendampingan dalam upaya peningkatan hasil mutu produk yang dihasilkan para pelaku UMKM.
- b. Pada minggu kedua Bimbingan teknis (Bimtek) tentang bagaimana mencari strategi dalam menentukan industri yang akan dibangun, sehingga kita mendapatkan informasi bahan baku, proses produksi hingga pemasaran dapat ditetapkan pada tahun ini dalam menentukan mutu produk.

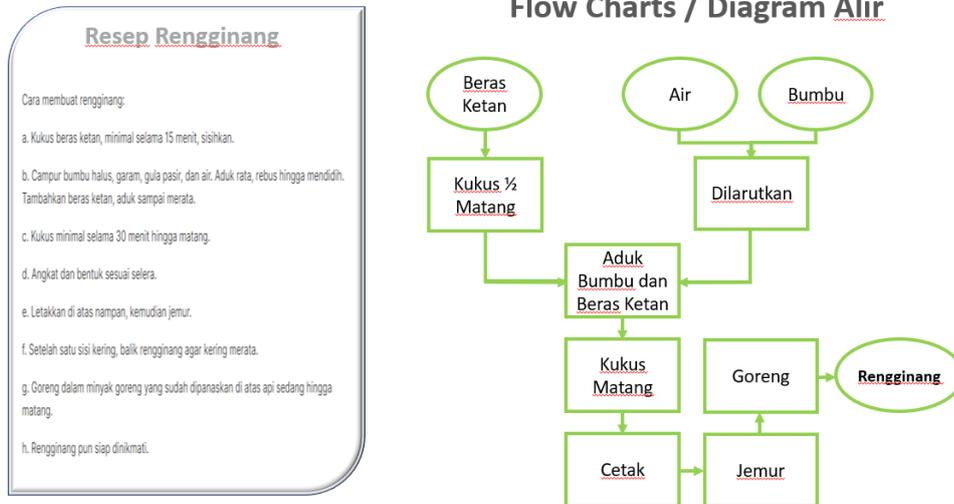


**Gambar 1.1** Diagram Pareto Analisis

Dalam bimbingan teknis ini dapat dilakukan dengan menggali informasi dari pembeli dan penjual yang ada disekitaran desa maupun luar daerah untuk dimintai keternagan bahwa pada hasil produk UMKM sering kali berubah ubah dari rasa, bentuknya bahkan terkadang dari ukuran yang dijual berbeda beda sama halnya dengan cara penngemasanya yang

berbeda, sehingga disini diperlukan bimbingan teknis dalam peningkatan mutu produk yang dijual.

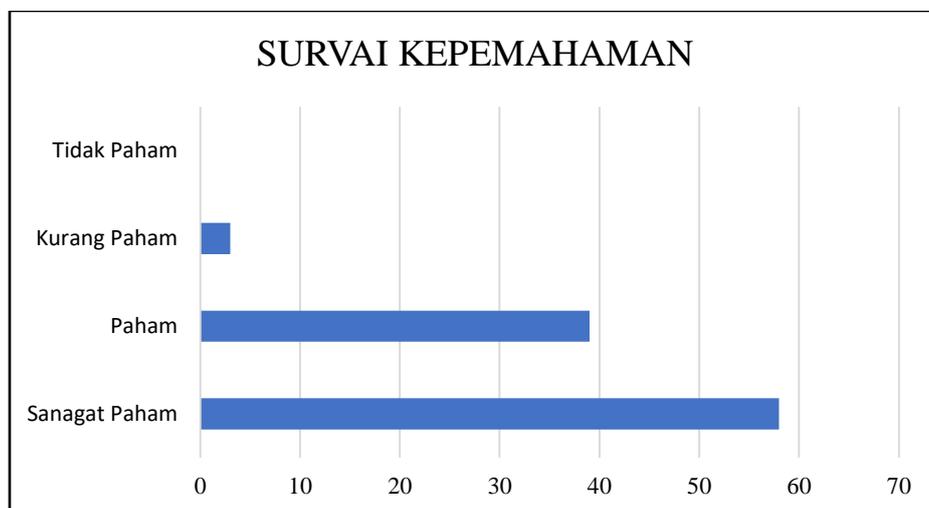
- c. Pada minggu ketiga Sosialisasi bagaimana cara UMKM upaya meningkatkan mutu produk. Dengan sosialisasi dan bimbingan tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan sebelum membuat produk diperlukan acuan langkah langkahnya seperti pada contoh proses resep rengginang berikut:



**Gambar 1.2** Flowchart Proses Pembuatan Rengginang

Pendampingan Desa Ranca Kelapa, yang dilakukan oleh tim pengabdian, sehingga diharapkan pendampingan tersebut menjawab kebutuhan serta selalu melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan sehingga program bersinergi membentuk rantai saling melengkapi dengan konsep peningkatan mutu pada produk.

Pada hasil pendampingan waktu sosialisasi menunjukkan bahwa para peserta dapat mengikuti dengan baik dan pemahaman dari kegiatan ini ditunjukkan pada hasil dengan angket kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skala likert sekema Sangat Paham nilai 4, Paham nilai 3, Kurang Paham nilai 2 dan tidak paham nilai 1. Berdasarkan hasil survai diketahui bahwa kepemahaman dalam materi yang disampaikan sangat paham sebesar 58%, untuk paham sebesar 39%, kurang paham sebesar 3% dan tidak paham persentasinya 0%. Ini menunjukkan bahwa pada materi yang disampaikan telah tersampaikan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik pencapaian pemahaman 1.3 sebagai berikut :



**Gambar 1.3** Grafik Pencapaian Pemahaman

Untuk antusias dan pada pelaksanaan penadampingan dilaksanakan di Aula kantor kepala desa yang dihadiri oleh pelaku UMKM dan warga. Dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.4** Foto Dokumentasi Pendampingan

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM di Desa Ranca Kalapa memberikan hasil yang signifikan dalam upaya peningkatan mutu hasil UMKM. Sebelum dilakukan pendampingan masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu hasil dari produk yang akan dipasarkan. Terdapat strategi dalam upaya peningkatan hasil mutu produk dengan melakukan 7 (tujuh) upaya yaitu dengan Rasa, Packaging / Kemasan, Ukuran / Desain Produk, Harga Produk, Ketahanan / Durability, Keamanan Produk, Purna Jual. Dengan demikian adanya kegiatan ini, diharapkan produk UMKM Desa Ranca Kalapa dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mampu bersaing dengan produk dari daerah lain.

#### 5. SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang menjadi catatan untuk ditingkatkan yaitu dengan dilakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Pendampingan ini dapat mencakup penyusunan rencana usaha, analisis pasar, dan evaluasi keberhasilan implementasi strategi yang telah dipelajari. Disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, guna mendukung akses modal, pelatihan tambahan, dan teknologi yang relevan untuk pengembangan UMKM. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan UMKM yang telah mengikuti pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk program pengabdian serupa di masa mendatang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami panjatkan syukur saya ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ranca Kalapa Kecamatan Panongan. Dalam kegiatan ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan,

semangat, dan bahan-bahan pemikiran sehingga memungkinkan laporan ini terwujud. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas Pamulang dengan biaya terjangkau.
2. Universitas Pamulang yang selalu memotivasi dalam belajar.
3. Ketua Program Studi Teknik Industri, dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Pamulang yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ketua LPPM universitas pamulang yang telah banyak membantu dan memberikan saran-sarannya dalam penyelenggaraan PKM
5. Rekan-rekan Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan support dan masukannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis selalu berusaha untuk tetap membuka diri terhadap semua masukan kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang dan pada akhirnya semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi semua pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anekawati, A., Yuliastina, R., Isdiantoni, I., Syahril, S., Purwanto, E., & Hidayaturrahman, M. (2021). Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'As Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan. *Jurnal Abdiraja*, 4(1), 23-29.
- Dewi, A. R. R., Hubeis, M., & Cahyadi, E. R. (2019). Strategi peningkatan mutu dan keamanan pangan olahan pertanian melalui penerapan Good Manufacturing Practices pada UMKM berdaya saing di Kota Bandung. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(2), 127-133.
- Maulana, Y., Fahrudin, W. A., Aprina, B., Taufik, T., & Wahyu, W. (2022). PERENCANAAN & PERANCANGAN PRODUK.
- Meliala, A. S., Matondang, N., & Sari, R. M. (2014). Strategi peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis Kaizen. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 13(2), 641-664.
- Mustafa, M. S., Ishak, P., Musafir, M., & Sholehah, N. L. H. (2024). Pendampingan Pengelolaan UMKM Desa Batu Hijau dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Promosi Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 8(2), 115-125.
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Shobirin, M. S., Hidayat, T., & Fahrudin, J. (2023). Sosialisasi Dan Pendmpingan Pembuatan Nib, Pirt, Dan Sertifikasi Hahal Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Ngogri Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 114-118.
- Nursalim, N., Sampeallo, A. S., Wahid, A., & Meok, N. J. (2019). Upaya peningkatan produksi mebel pada UMKM kota kupang berbasis teknologi tepat guna. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 258-265.
- Putri, A. A., Rohmah, M., Emmawati, A., Andriyani, Y., & Rahmadi, A. (2023). Penerapan CPPB-IRT dan sistem jaminan produk halal sebagai upaya peningkatan mutu dan kehalalan produk UMKM. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 373-391.
- Saputri, N. A., & Mawardi, F. D. (2022). Pendampingan pengelolaan UMKM melalui digital marketing dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 3(2), 155-163.

- Shobur, M., Nurmutia, S., Fahrudin, W. A., & Pratama, G. A. (2020). Pengendalian dan Penjamin Mutu.
- Ulfin, I., Rahadiantino, L., Ni'mah, Y. L., & Juwono, H. (2022). Sosialisasi halal dan pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *Sewagati*, 6(1), 10-17.
- Widiati, A. (2019). Peranan kemasan (packaging) dalam meningkatkan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah (umkm) di “mas pack” terminal kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67-76.